

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya (Rinaldi & Mujianto, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya dilakukan satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021 – 7 April 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dan tercatat registrasi di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Jumlah kunjungan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada tahun 2020 di Puskesmas IV Denpasar Selatan sebanyak 563 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas IV Denpasar Selatan pada bulan Maret-April 2021 yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- 2) Ibu hamil yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Ibu hamil dengan rentang usia 20-35 tahun.
- 4) Ibu hamil dengan kehamilan trimester II dan III.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Rinaldi & Mujianto, 2017). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang mengalami kondisi gangguan mental maupun verbal.
- 2) Ibu hamil yang sudah memiliki anak lebih dari 3.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah sebagai berikut (Nursalam, 2020) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan (untuk prediksi) :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,1)

Berdasarkan hasil laporan kunjungan ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan pada bulan Januari-Desember 2020, diketahui jumlah populasi ibu hamil sebanyak 563 orang. Setelah dicari rata-rata kunjungan dalam setahun, maka didapatkan hasil 46,916 kunjungan ibu hamil per bulannya. Jika dibulatkan menjadi 47 orang.. Perhitungan :

$$n = \frac{47}{1 + 47 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{47}{1,47}$$

$$n = 31,972$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 32 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau *judgement sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date* (Masturoh & Anggita, 2018). Berdasarkan skala pengukuran, data yang dikumpulkan merupakan data ordinal dari hasil pengukuran pemenuhan kebutuhan.

2. Cara pengumpulan data

Data telah dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang oleh peneliti. Kuesioner sering menggunakan daftar periksa dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden (Hardani, dkk, 2020). Langkah-langkah pengumpulan data ini adalah :

- a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- 2) Mengajukan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- 3) Menyerahkan surat pengantar dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Kesbangpol Kota Denpasar.
- 4) Menyerahkan surat tembusan dari Dinas Kesbangpol Kota Denpasar ke Kepala UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- 5) Peneliti mendapatkan balasan dari UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan dan diberikan izin untuk meneliti di ruang KIA. Nomor surat : 070/307/BKBP

b. Tahap pelaksanaan

Sebelum pengambilan data, peneliti berada di ruang KIA untuk mencari data berupa nama dan nomor telepon ibu hamil. Setelah itu peneliti menghubungi ibu hamil secara daring untuk memperkenalkan diri, dan menjelaskan bahwa peneliti mendapatkan nomor telepon ibu hamil tersebut dari data di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Setelah itu, peneliti menetapkan ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dan setuju dijadikan responden. Setelah ibu hamil tersebut setuju dijadikan responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden mengikuti kegiatan penelitian. Tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut :

- 1) Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada responden melalui daring.
- 2) Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) berupa *google form*.

- 3) Responden yang bersedia mengisi *informed consent* kemudian diberikan link grup *WhatsApp*.
- 4) Setelah 32 responden masuk ke grup *WhatsApp*, peneliti membagikan link *google form* kuesioner pemenuhan kebutuhan nutrisi dan sosial pada ibu hamil selama masa pandemi.
- 5) Mengumpulkan hasil identifikasi pemenuhan kebutuhan nutrisi dan sosial pada ibu hamil selama masa pandemi dengan mengisi kuesioner *google form* yang dirancang oleh peneliti dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.
- 6) Melakukan pemeriksaan ulang secara detail kelengkapan data yang telah diisi.
- 7) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.
- 8) Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, dkk, 2020). Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Reliability Analysis (Item-Total Statistics)* dengan program *SPSS 25.0 for Windows*. Dalam penelitian ini digunakan 20 soal dengan 30 responden. Nilai r_{tabel} untuk 30 responden adalah 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data

kuesioner, nilai r_{hitung} pada kuesioner gambaran pemenuhan kebutuhan nutrisi dan sosial ibu hamil pada masa pandemi sudah berada diatas nilai 0,361 sehingga didapatkan 20 item soal dinyatakan valid. Adapun tabel uji validitas terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Kriteria keputusan reliabilitas kuesioner dinyatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dibandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Kuesioner gambaran kebutuhan nutrisi dan sosial ibu hamil pada masa pandemi sudah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* (0,954), sudah lebih besar dibandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing item soal kuesioner gambaran pemenuhan kebutuhan nutrisi dan sosial ibu hamil selama masa pandemi. Adapun tabel uji reliabilitas terlampir.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data (Rinaldi & Mujianto, 2017). Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah :

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan ataupun konsisten.

b. Koding

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan koding

1=SD, 2=SMP, 3=SMU dan 4=PT. Jenis kelamin: 1=laki-laki dan 2=perempuan dan sebagainya. Kegunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat saat *entry* data.

c. **Prosesing**

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner dengan menggunakan program komputer

d. ***Cleaning***

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak . Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke computer (Rinaldi & Mujianto, 2017).

2. Teknik analisa data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif dengan teknik analisis univariat. Analisis univariat berfungsi menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu. Hanya tes deskriptif yang dapat digunakan dalam jenis analisis ini (Hardani, dkk, 2020). Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses memasukkan dan pengelolaan data menggunakan analisa komputer.

F. Etika Penelitian

Kode Etik Peneliti adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemanusiaan (Rinaldi & Bagya Mujiyanto, 2017). Etika penelitian pada penelitian ini adalah :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.